

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu hubungan antara nilai *Cycle threshold (Ct)* pada pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) dengan hitung jenis leukosit pada penderita TB paru di kabupaten Mesuji maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai *Cycle threshold (Ct)* pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji rata-rata sebesar 20,7 dengan nilai terendah 14,1 dan nilai tertinggi 31,5.
- b. Nilai hitung jenis leukosit pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji yang belum diobati yaitu, Basofil nilai nya 0%. Eosinofil nilai rata-ratanya 1,31% dengan nilai terendah 1% dan nilai tertinggi 3%. Neutrofil Staff nilai rata-ratanya 4,25% dengan nilai terendah 3% dan nilai tertinggi 7%. Neutrofil Segmen nilai rata-ratanya 71,2% dengan nilai terendah 67% dan nilai tertinggi 75%. Limfosit nilai rata-ratanya 18,1% dengan nilai terendah 15% dan nilai tertingginya 21%. Monosit nilai rata-ratanya 5,0% dengan nilai terendah 3% dan nilai tertingginya 10%.
- c. Karakteristik sampel pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (65,6%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (34,4%). Jumlah usia terbanyak pada rentang usia produktif yaitu usia antara 15-64 tahun.
- d. Tidak ada hubungan antara nilai *Cycle threshold (Ct)* dengan hitung jenis Basofil pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji dengan koefisien korelasi  $r = 1.000$  dan nilai *p value* tidak dapat ditentukan.
- e. Tidak ada hubungan antara nilai *Cycle threshold (Ct)* dengan hitung jenis Eosinofil pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji dengan koefisien korelasi  $r = 1.000$  dan nilai *p value* tidak dapat ditentukan.
- f. Tidak ada hubungan antara nilai *Cycle threshold (Ct)* dengan hitung jenis Neutrofil Staff pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,166$  dan nilai *p value* = 0,363.

- g. Tidak ada hubungan antara nilai *Cycle threshold (Ct)* dengan hitung jenis Neutrofil Segmen pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,072$  dan nilai  $p\ value = 0,697$ .
- h. Tidak ada hubungan antara nilai *Cycle threshold (Ct)* dengan hitung jenis Limfosit pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,096$  dan nilai  $p\ value = 0,600$ .
- i. Tidak ada hubungan antara nilai *Cycle threshold (Ct)* dengan hitung jenis Monosit pada penderita TB paru di Kabupaten Mesuji dengan nilai koefisien korelasi  $r = -0,043$  dan nilai  $p\ value = 0,814$

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan bila perlu dapat dilanjutkan penelitian untuk mengetahui perbedaan nilai *Cycle threshold (Ct)* pada pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) dengan hitung jenis leukosit metode *flow cytometric* pada penderita TB paru yang belum menjalani pengobatan dan setelah menjalani pengobatan fase intensif.